

The background of the cover features a dark blue gradient with abstract data visualization elements. On the left side, there is a vertical bar chart with bars in shades of orange, red, and green. Overlaid on this are several glowing blue and green lines that connect various points, suggesting a network or data flow. The overall aesthetic is modern and technological.

sera

member of **ASTRA**

PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE, 30TH 2019



PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

30 JUNI 2019

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED

JUNE, 30TH 2019

PT. SERASI AUTORAYA

Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
PERIOD ENDED 30 JUNE 2019
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. *All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 25 Juli 2019

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	Catatan/ Notes	31 Des 2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	173,387	4	217,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 12.339 (31/12/2018: Rp 11.985)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 12,339 (31/12/2018: Rp 11,985)
- Pihak berelasi	172,723	5	183,757	Related parties -
- Pihak ketiga	525,971	5	408,256	Third parties -
Piutang ijarah	171		9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	4,698		9,466	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.674 (31/12/2018: Rp 5.118)	135,422	6	204,985	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 3,674 (31/12/2018: Rp 5,118)
Uang muka	30,017		30,712	Advances
Beban dibayar dimuka	54,628		29,768	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	216,294	7a	205,211	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	119,963	7a	114,817	Other taxes -
Aset derivatif	11,295	16	321,288	Derivative assets
	<u>1,444,569</u>		<u>1,725,412</u>	
 Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	 <u>-</u>		 <u>14,396</u>	 Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,444,569</u>		<u>1,739,808</u>	 Total current assets
 Aset tidak lancar				 Non-current assets
Aset derivatif	113,923	16	4,698	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	80,621	8	81,071	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	31,297	7d	27,914	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.466.350 (31/12/2018: Rp 2.447.296)	4,196,673	9	4,236,420	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,466,350 (31/12/2018: Rp 2,447,296)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.638 (31/12/2018: Rp 7.169)	31,895		28,711	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 8,638 (31/12/2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	51,140		58,688	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 122.708 (31/12/2018: Rp 111.609)	138,422	10	96,250	Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 122,708 (31/12/2018: Rp 111,609)
Aset tidak lancar lainnya	31,555		18,304	Other non-current assets
	<u>4,675,526</u>		<u>4,552,056</u>	 Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,120,095</u>		<u>6,291,864</u>	 TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	Catatan/ Notes	31 Des 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	260,000	11	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	8,637	24j	15,251	Related parties -
- Pihak ketiga	97,932		99,803	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	74,974	12, 24k	86,798	Related parties -
- Pihak ketiga	41,014	12	53,422	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	170,530		164,118	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	28,833	7b	6,097	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	35,598	7b	51,006	Other taxes -
Akrual	219,097	13	155,962	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	11,072	17	11,072	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	119,447		82,248	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	69,281	16	259,464	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	614,631	14	1,087,169	Bank loans -
- Utang obligasi	-	15	78,836	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,751,046		2,186,012	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	415,299	7d	445,204	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	123,188	17	115,605	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	66,574	16	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	774,872	14	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	417,647	15	418,211	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,797,580		1,532,970	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,548,626		3,718,982	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	18	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(16,535)		(11,771)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	65,200		55,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,637,627		1,641,874	Unappropriated -
	2,505,022		2,504,033	
Kepentingan nonpengendali	66,447		68,849	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,571,469		2,572,882	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,120,095		6,291,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Pendapatan bersih	2,538,263		2,742,713	Net revenue
Pendapatan ijarah	<u>2,796</u>		<u>1,447</u>	Ijarah revenue
Pendapatan	2,541,059	21	2,744,160	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2.003.231)</u>	22	<u>(2.154.091)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>537,828</u>		<u>590,069</u>	Gross profit
Beban penjualan	(24,957)	23a	(25,998)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(288,775)	23b	(279,304)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(101,512)		(135,648)	Finance cost
Penghasilan keuangan	1,526		4,252	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	1,388		6,543	Other income net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	<u>4,074</u>	8	<u>8,352</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	129,572		168,266	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(33,430)</u>	7c	<u>(48,168)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>96,142</u>		<u>120,098</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	176	17	270	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(44)</u>		<u>(68)</u>	Related income tax
	<u>132</u>		<u>202</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(6,352)	16	40,060	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>1,588</u>		<u>(10,015)</u>	Related income tax
	<u>(4,764)</u>		<u>30,045</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(4,632)</u>		<u>30,247</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>91,510</u>		<u>150,345</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	89,413	27	111,174	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>6,729</u>		<u>8,924</u>	Non-controlling interest
	<u>96,142</u>		<u>120,098</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	84,769		141,403	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>6,741</u>		<u>8,942</u>	Non-controlling interest
	<u>91,510</u>		<u>150,345</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>126</u>	27	<u>157</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2018		710,000	(47,018)	108,730	45,200	1,437,082	2,253,994	61,582	2,315,576	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	19	-	-	-	-	(53,960)	(53,960)	(13,034)	(66,994)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	30,045	-	-	-	30,045	-	30,045	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	184	184	18	202	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan		-	-	-	-	111,174	111,174	8,924	120,098	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2018		<u>710,000</u>	<u>(16,973)</u>	<u>108,730</u>	<u>55,200</u>	<u>1,484,480</u>	<u>2,341,437</u>	<u>57,490</u>	<u>2,398,927</u>	Balance as at 30 June 2018
Saldo 1 Januari 2019		710,000	(11,771)	108,730	55,200	1,641,874	2,504,033	68,849	2,572,882	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	19	-	-	-	-	(83,780)	(83,780)	(9,143)	(92,923)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(4,764)	-	-	-	(4,764)	-	(4,764)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	120	120	12	132	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan		-	-	-	-	89,413	89,413	6,729	96,142	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2019		<u>710,000</u>	<u>(16,535)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,637,627</u>	<u>2,505,022</u>	<u>66,447</u>	<u>2,571,469</u>	Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	Catatan/ Notes	30 Jun 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,459,028		2,732,954	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,191,759)		(1,457,818)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(364,789)		(342,007)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(624,398)		(504,405)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	10,644		1,365	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(8,496)		(7,447)	Payments for other operating activities
	280,230		422,642	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(52,916)		(61,652)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	-		2,021	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	1,261		3,871	Interest income received
	228,575		366,882	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	1,801	9	1,702	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	14,591		-	Proceeds from sale of Non-current asset classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(7,879)		(9,905)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	4,524		6,594	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(53,271)	10	(31,541)	Additions to intangible assets
	(40,234)		(33,150)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	506,500		400,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(281,500)		(364,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	410,521		99,975	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(593,011)		(628,841)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari obligasi	-		496,167	Proceeds from bonds
Pembayaran kembali obligasi	(80,097)		-	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(83,780)		(53,960)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(9,143)		(13,034)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga	(101,587)		(129,102)	Repayments of interest
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	168,000		225,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(168,000)		(225,000)	Payments of notes payable to joint ventures
	(232,097)		(192,795)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(43,756)		140,937	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	217,143		163,691	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	173,387	4	304,628	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 tanggal 22 Maret 1990 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo., SH. MH., M.Kn, No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo., SH. MH., M.Kn, No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			30 Jun 2019 dan/ and 31 Des 2018	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa taksi/ <i>Taxi service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			30 Jun 2019	31 Des 2018
PT Daya Mitra Serasi	2003		42,257	50,611
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		58,482	62,359
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005		282,760	267,286
PT Balai Lelang Serasi	2007		199,658	201,022
PT Harmoni Mitra Utama	2009		193,483	190,851
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		298,700	282,461
PT Serasi Mitra Mobil	2010		304,046	325,292
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		241,117	259,557

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit is as follows:

2019 dan/and 2018

Ketua Komite Audit	Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Komite Audit	Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committee
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.897 orang (31 Desember 2018: 7.108 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 397,1 miliar (31 Desember 2018: Rp 804,4 miliar).

As at 30 June 2019, the Company and subsidiaries had a total of 6,897 employees (31 December 2018: 7,108 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 397.1 billion (31 December 2018: Rp 804.4 billion).

Penawaran Umum

Public Offering

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Juli 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 25 July 2019.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The standards issued and effective in 2019 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif sejak 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73 "Sewa". Penerapan dini PSAK 73 diperkenankan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan".

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

Effective since 1 January 2020:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 "Leases". Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72 "Revenue from contracts with Customers".

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,141	14,481	<i>United States Dollars ("USD")</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Bangunan dan improvements	
Kendaraan	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	Office equipment

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or license of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying exposures*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Sewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurements which are recognised in consolidated statement of profit or loss

o. Revenue recognition and expenses

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 30 (revised 2014) "Leases".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2019 and 2018, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,6 triliun (31 Desember 2018: Rp 3,62 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.6 trillion (31 December 2018: Rp 3.62 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi, dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of fixed assets (continued)

Management develop the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries, inflation rate, and minimum wages based on applied regulation

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Kas/Cash on hand	1,916	1,730
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk:		
- Rupiah	73,638	42,065
- USD	14	17
	73,652	42,082
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	37,817	60,144
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,465	7,327
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,874	6,522
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,549	1,844
- PT Bank Muamalat Indonesia	2,219	1,408
- Standard Chartered Bank	1,829	2,822
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	800	58,229
- PT Bank DKI	198	1,650
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	1,166	1,321
	70,917	141,267
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,710	23,621
- Standard Chartered Bank	1,184	1,430
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	8	13
	26,902	25,064
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7,000
	173,387	217,143

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan *call deposit* dalam mata uang Rupiah sebesar 7,25% (31 Desember 2018: 1,75% - 7,25%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were 7.25% (31 December 2018: 1,75% - 7,25%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24i)	172,905	183,953	Related parties (see Note 24i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	<u>(182)</u>	<u>(196)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	<u>172,723</u>	<u>183,757</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	58,039	51,497	<i>Sampoerna Group -</i>
- Grup Bentoel	13,217	13,316	<i>Bentoel Group -</i>
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	11,772	7,607	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. -</i>
- Grup Mayora	11,247	6,871	<i>Mayora Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>443,853</u>	<u>340,754</u>	<i>Others -</i>
	538,128	420,045	<i>(below Rp 10 billion each)</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	<u>(12,157)</u>	<u>(11,789)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	<u>525,971</u>	<u>408,256</u>	
	<u>698,694</u>	<u>592,013</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Pihak berelasi

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 30 Juni 2019, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 182 juta atau 0,11% dari jumlah piutang usaha terkait (31 Desember 2018: Rp 196 juta atau 0,11% dari jumlah piutang usaha terkait).

Pihak ketiga

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 11,4 miliar (31 Desember 2018: Rp 11,3 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follow:

Related parties

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables from related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 30 June 2019, provision for impairment of trade receivables from related parties amounted to Rp 182 million or 0.11% of the total related trade receivables (31 December 2018: Rp 196 million or 0.11% of the total related trade receivables).

Third parties

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 11.4 billion (31 December 2018: Rp 11.3 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 744 juta (31 Desember 2018: Rp 499 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis selama tiga tahun terakhir, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75% dari jumlah piutang usaha terkait.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Lancar	500,027	448,347
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	109,262	65,879
31 - 60 hari	43,493	28,859
61- 90 hari	24,456	12,370
lebih dari 90 hari	<u>33,795</u>	<u>48,543</u>
	711,033	603,998
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,339)</u>	<u>(11,985)</u>
	<u><u>698,694</u></u>	<u><u>592,013</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pihak berelasi		
Saldo awal	196	2,824
Pembalikan provisi	<u>(14)</u>	<u>(2,628)</u>
Saldo akhir	<u><u>182</u></u>	<u><u>196</u></u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	11,789	51,638
Tambahan/(pembalikan) provisi	368	(2,349)
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(37,500)</u>
Saldo akhir	<u><u>12,157</u></u>	<u><u>11,789</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 744 million (31 December 2018: Rp 499 million) based on average historical experience of losses from the last three years, ranging from 0.24% - 0.75% of the total related trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Lancar	500,027	448,347	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	109,262	65,879	1 - 30 days
31 - 60 hari	43,493	28,859	31 - 60 days
61- 90 hari	24,456	12,370	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>33,795</u>	<u>48,543</u>	over 90 days
	711,033	603,998	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,339)</u>	<u>(11,985)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>698,694</u></u>	<u><u>592,013</u></u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	196	2,824	Beginning balance
Pembalikan provisi	<u>(14)</u>	<u>(2,628)</u>	Reversal of provision
Saldo akhir	<u><u>182</u></u>	<u><u>196</u></u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	11,789	51,638	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	368	(2,349)	Addition/(reversal) of provision
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(37,500)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>12,157</u></u>	<u><u>11,789</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Kendaraan bekas	127,650	200,661	<i>Used vehicles</i>
Suku cadang	3,820	3,052	<i>Spare parts</i>
Bahan habis pakai	3,127	4,157	<i>Consumables</i>
Lain-lain	4,499	2,233	<i>Others</i>
	139,096	210,103	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	(3,674)	(5,118)	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	135,422	204,985	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 9).

Inventories were covered by insurance together with fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2018	776	-	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2015	162,499	160,007	<i>2015 -</i>
	184,455	181,187	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2019	9,113	-	<i>2019 -</i>
- 2018	11,726	8,180	<i>2018 -</i>
- 2017	5,640	5,817	<i>2017 -</i>
- 2016	4,917	4,917	<i>2016 -</i>
- 2012	443	5,110	<i>2012 -</i>
	31,839	24,024	
Konsolidasian	216,294	205,211	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	112,403	112,403
	<u>112,403</u>	<u>112,403</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	157	588
Pajak penghasilan karyawan	691	-
Surat ketetapan pajak:		
- Berbagai pajak penghasilan	6,712	1,826
	<u>7,560</u>	<u>2,414</u>
Konsolidasian	<u><u>119,963</u></u>	<u><u>114,817</u></u>

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	27,570	3,734
	<u>27,570</u>	<u>3,734</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	-	2,044
- Pasal 29	1,263	319
	<u>1,263</u>	<u>2,363</u>
Konsolidasian	<u><u>28,833</u></u>	<u><u>6,097</u></u>

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -

Subsidiaries
Value Added Tax
Employee income tax
Tax assessment letters:
Various income taxes -

Consolidated

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	616	12,656	Article 21 -
- Pasal 23	638	786	Article 23 -
- Pasal 26	223	322	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>23,155</u>	<u>23,639</u>	Value Added Tax
	<u>24,632</u>	<u>37,403</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	346	5,013	Article 21 -
- Pasal 23	4,891	4,368	Article 23 -
- Pasal 26	-	59	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,729</u>	<u>4,163</u>	Value Added Tax
	<u>10,966</u>	<u>13,603</u>	
Konsolidasian	<u><u>35,598</u></u>	<u><u>51,006</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(51,205)	(35,115)	Current
Tangguhan	<u>27,807</u>	<u>4,863</u>	Deferred
	<u>(23,398)</u>	<u>(30,252)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(13,969)	(17,679)	Current
Tangguhan	<u>3,937</u>	<u>(237)</u>	Deferred
	<u>(10,032)</u>	<u>(17,916)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(65,174)	(52,794)	Current
Tangguhan	<u>31,744</u>	<u>4,626</u>	Deferred
	<u><u>(33,430)</u></u>	<u><u>(48,168)</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	129,572	168,266	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(32,393)	(42,067)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	16,303	15,876	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,632)	(22,291)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	<u>1,292</u>	<u>314</u>	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(33,430)</u>	<u>(48,168)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	129,572	168,266	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>41,707</u>	<u>55,437</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	171,279	223,703	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(37,560)</u>	<u>(52,131)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>133,719</u>	<u>171,572</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>
Beda temporer:		
- Aset tetap	107,190	34,681
- Provisi penurunan nilai persediaan	(1,444)	(20,826)
- Provisi penurunan nilai aset tetap	589	-
- Imbalan kerja	4,893	4,150
- Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,530
- Akruai	-	(82)
	<u>111,228</u>	<u>19,453</u>
Beda tetap:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	11,651	19,689
- Pendapatan dividen	(45,820)	(63,472)
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7,726)	(6,590)
- Penghapusan piutang usaha	(8)	-
	<u>(41,903)</u>	<u>(50,373)</u>
Laba kena pajak Perseroan	<u>203,043</u>	<u>140,653</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(50,765)	(35,163)
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>23,195</u>	<u>26,636</u>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(27,570)</u>	<u>(8,527)</u>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(13,969)	(17,679)
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>21,819</u>	<u>22,903</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	9,113	6,340
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(1,263)</u>	<u>(1,116)</u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

<i>Temporary differences:</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Provision for impairment of inventories -</i>
<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
<i>Employee benefits -</i>
<i>Provision for impairment of receivables -</i>
<i>Accruals -</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses, net -</i>
<i>Dividend income -</i>
<i>Income subject to final tax -</i>
<i>Trade receivables write off -</i>
<i>Taxable income of the Company</i>
<i>Current income tax expense of the Company</i>
<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluwarsa pada tahun 2019 - 2024 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2019 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 30 June 2019, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2019 - 2024 as follows:

	30 Jun 2019	
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun pajak 2014	14,581	2014 fiscal year
Tahun pajak 2015	24,855	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,651	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	14,421	2019 fiscal year
	109,316	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/June 2019				
	Pada awal periode/At the beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At the end of period	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	3,878	-	23,683	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	47	-	2,925	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(361)	-	918	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	147	-	747	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	25,928	-	(453,408)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	1,588	5,512	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,940	(44)	33,565	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	165	-	2,056	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>31,744</u>	<u>1,544</u>	<u>(384,002)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	3,404	(21)	31,297	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	28,340	1,565	(415,299)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>31,744</u>	<u>1,544</u>	<u>(384,002)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	27,807	1,565	(402,138)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	3,404	(21)	31,297	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	533	-	(13,161)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>31,744</u>	<u>1,544</u>	<u>(384,002)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Pada awal periode/At the beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At the end of period	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	17,008	2,797	-	19,805	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	13,418	(10,540)	-	2,878	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	9,820	(8,541)	-	1,279	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	16,750	(16,150)	-	600	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(496,873)	17,537	-	(479,336)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,673	-	(11,749)	3,924	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	28,431	4,466	(1,228)	31,669	Employee benefits obligation
Lain-lain	2,196	(305)	-	1,891	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(419,677)	(12,980)	(12,547)	(445,204)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	(408,337)	(10,652)	(12,521)	(431,510)	Deferred tax liabilities -
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(11,340)	(2,328)	(26)	(13,694)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	58,138	49,455	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	11,267	12,591	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	<u>69,405</u>	<u>62,046</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(453,407)	(479,336)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(384,002)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Selain itu, Perseroan juga menerima SKPKB atas hasil pemeriksaan pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar dan telah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebesar Rp 6,7 miliar dari total klaim sebesar Rp 141,7 miliar. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas selisihnya sebesar Rp 135 miliar. Selain itu, Perseroan juga menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,3 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 93 juta. Atas selisihnya Perseroan akan mengajukan keberatan ke DJP. Saat ini, Perseroan juga sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

Pada tahun 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah mengajukan banding untuk SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,4 miliar dan sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui. Selain itu, HMU juga telah mengajukan keberatan atas tahun pajak 2014 kepada DJP sebesar Rp 11,4 miliar.

Selain itu, pada tahun 2019, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB atas pemeriksaan tahun pajak 2014 dan 2015 berturut-turut sebesar Rp 6,8 miliar dan Rp 6 miliar. SSI juga telah mengajukan keberatan atas tahun pajak 2015 dan 2016.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has filed objection to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). Meanwhile, the Company received tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion and already filed an objection to the DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection process is still unknown.

In 2018, the Company has received objection decision letter for 2015 fiscal year which approved Rp 6.7 billion from total claim of Rp 141.7 billion. Management will submit an appeal letter to the tax court for the remaining amount of Rp 135 billion. In addition, the Company also received tax assessment letter for underpayment of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.3 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 93 million. For the remaining amount, the Company will file objection to DGT. Currently, the Company also in the process of tax audit for 2017 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process is still unknown.

Subsidiaries

In 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has filed appeal for the tax underpayment assessment letter of 2015 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion and until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process is still unknown. Meanwhile, HMU also filed objection to tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion to the DGT.

Besides, in 2019, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax assessment letter confirming underpayment of 2014 and 2015 fiscal year successively in the amount of Rp 6.8 billion and Rp 6 billion. SSI also filed objection to tax underpayment assessment letter of 2015 and 2016 fiscal year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2018, HMU menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak menyetujui hasil SKPKB tersebut dan akan mengajukan keberatan ke DJP.

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar dan telah mengajukan keberatan ke DJP.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima hasil keputusan dari DJP yang menolak pengajuan keberatan Perseroan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 112,4 miliar. Selanjutnya, Perseroan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui. Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP.

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil keputusan dari DJP yang menolak keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2018, HMU received tax assessment letter confirming underpayment of 2014 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion. HMU rejected the result of tax assessment letter and will file objection to DGT.

Other taxes

The Company

In 2019, the Company has received tax underpayment assessment letter of Value Added Tax for 2017 fiscal year amounting to Rp 1,7 billion and had filed objection to the DGT.

In 2018, the Company has received decision letter from DGT which rejected the Company's objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 112.4 billion. Subsequently, the Company submit an appeal letter to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown. The Company also received tax assessment letter for underpayment of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already file objection to DGT.

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU file an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pada awal periode	81,071	77,076
Bagian atas hasil bersih	4,074	16,655
Pembayaran dividen	<u>(4,524)</u>	<u>(12,660)</u>
Pada akhir periode	<u><u>80,621</u></u>	<u><u>81,071</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 40% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd. dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Kas dan setara kas	52,734	61,815
Aset lancar lainnya	<u>35,247</u>	<u>42,310</u>
Jumlah aset lancar	87,981	104,125
Aset tidak lancar	<u>58,776</u>	<u>64,563</u>
Jumlah aset	<u><u>146,757</u></u>	<u><u>168,688</u></u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(23,636)</u>	<u>(39,195)</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>(23,636)</u></u>	<u><u>(39,195)</u></u>
Aset bersih	<u><u>123,121</u></u>	<u><u>129,493</u></u>
% kepemilikan efektif	40%	40%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u><u>49,248</u></u>	<u><u>51,797</u></u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the period are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pada awal periode	81,071	77,076
Share of results	4,074	16,655
Dividend payments	<u>(4,524)</u>	<u>(12,660)</u>
Pada akhir periode	<u><u>80,621</u></u>	<u><u>81,071</u></u>

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company's effective ownership in TFSI is 40% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd. and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Cash and cash equivalents	52,734	61,815
Other current assets	<u>35,247</u>	<u>42,310</u>
Total current assets	87,981	104,125
Non-current assets	<u>58,776</u>	<u>64,563</u>
Total assets	<u><u>146,757</u></u>	<u><u>168,688</u></u>
Total current liabilities	<u>(23,636)</u>	<u>(39,195)</u>
Total liabilities	<u><u>(23,636)</u></u>	<u><u>(39,195)</u></u>
Net assets	<u><u>123,121</u></u>	<u><u>129,493</u></u>
% of effective ownership	40%	40%
The Group's share of the net assets of joint venture	<u><u>49,248</u></u>	<u><u>51,797</u></u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Pendapatan bersih	82,905	107,515	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(5,927)	(5,157)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,052	1,532	Finance income
Beban pajak penghasilan	(358)	(201)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	4,937	14,705	Profit/total comprehensive income for the period, net of tax
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	1,975	5,882	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Investasi pada TFLI merupakan bentuk investasi ventura bersama sesuai dengan perjanjian antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd., dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI merupakan perusahaan jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Investment in TFLI is categorised as investment in joint venture between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd., and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 30 June 2019 and 31 December 2018 as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Kas dan setara kas	76,787	63,166	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	23,253	34,931	Other current assets
Jumlah aset lancar	100,040	98,097	Total current assets
Aset tidak lancar	339	237	Non-current assets
Jumlah aset	100,379	98,334	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(8,340)	(12,301)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,224)	(2,224)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(10,564)	(14,525)	Total liabilities
Aset bersih	89,815	83,809	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	31,372	29,274	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Pendapatan bersih	40,615	43,902	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(32)	(22)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,558	1,654	Finance income
Beban pajak penghasilan	(2,485)	(2,359)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>6,010</u>	<u>7,076</u>	Profit/total comprehensive income for the period, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.91%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>2,099</u>	<u>2,470</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Directly owned:	
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	356,785	3,840	-	-	360,625	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,788,398	595,629	(5,017)	-	(617,111) 5,761,899	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	150,840	1,945	(2,456)	-	25,258 175,587	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	130,789	3,248	(777)	-	-	133,260 Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:	
Bangunan dan prasarana	130	6	-	-	136	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	<u>25,258</u>	-	-	-	(25,258) -	Vessels and its equipment	
	<u>6.683.716</u>	<u>604.668</u>	<u>(8.250)</u>	<u>-</u>	<u>(617.111)</u>	<u>6.663.023</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Directly owned:	
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(10,409)	-	-	(184,757)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(2,113,583)	(401,827)	3,339	-	396,134 (2,115,937)	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(4,393)	2,456	-	-	(31,310) Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(116,314)	(4,541)	776	-	-	(120,079) Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:	
Kendaraan	(2,400)	-	-	(589)	-	(2,989) Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	<u>(11,278)</u>	-	-	-	-	(11,278) Vessels and its equipment	
	<u>(2.447.296)</u>	<u>(421.170)</u>	<u>6.571</u>	<u>(589)</u>	<u>396.134</u>	<u>(2.466.350)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4.236.420</u>				<u>4.196.673</u>	Net book value	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2018					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							Acquisition cost Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	350,523	7,162	(2,371)	-	1,471	356,785	Buildings and improvements
Kendaraan	5,881,837	1,071,056	(23,065)	-	(1,141,430)	5,788,398	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,376	8,024	-	-	(7,560)	150,840	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	126,518	7,623	(3,352)	-	-	130,789	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	1,327	274	-	-	(1,471)	130	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	(25,259)	25,258	Vessels and its equipment
	<u>6.792,614</u>	<u>1.094.139</u>	<u>(28.788)</u>	<u>-</u>	<u>(1.174.249)</u>	<u>6.683.716</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(155,584)	(20,613)	1,849	-	-	(174,348)	Buildings and improvements
Kendaraan	(2,013,482)	(873,419)	15,446	-	757,872	(2,113,583)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(25,709)	(5,527)	-	-	1,863	(29,373)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(109,568)	(10,091)	3,345	-	-	(116,314)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(67,000)	-	-	64,600	-	(2,400)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(25,739)	-	-	(2,099)	16,560	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2.397.082)</u>	<u>(909.650)</u>	<u>20.640</u>	<u>62.501</u>	<u>776.295</u>	<u>(2.447.296)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4.395.532</u></u>					<u><u>4.236.420</u></u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	406,663	879,819	<i>Cost of revenue (see Note 22)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>14,507</u>	<u>29,831</u>	<i>Selling, general and administrative expense</i>
	<u><u>421,170</u></u>	<u><u>909,650</u></u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the period is as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,801	8,547	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(1,679)</u>	<u>(8,148)</u>	<i>Net book value of fixed assets disposed</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>122</u></u>	<u><u>399</u></u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,18 triliun (31 Desember 2018: Rp 6,16 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 June 2019, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.18 trillion (31 December 2018: Rp 6.16 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,6 triliun (31 Desember 2018: Rp 3,62 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) sebesar Rp 2,1 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (Tingkat 3**). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal-tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2046. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah, bangunan, dan kapal pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1,2 triliun. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dan KJPP Yanuar Bey dan Rekan) dengan mengacu pada harga pasar (Tingkat 2* dan 3**).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, bangunan dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian sekitar 99% diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 196,8 miliar (31 Desember 2018: Rp 175,9 miliar).

¹⁾ Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

²⁾ Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.6 trillion (31 December 2018: Rp 3.62 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2018, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) amounting to Rp 2.1 billion by reference to new replacement cost of the assets (Level 3**). Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2046. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land, building, and vessel as at 31 December 2018 is Rp 1.2 trillion. The value based on valuation report from independent appraiser (KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan and KJPP Yanuar Bey dan Rekan) by reference to market prices (Level 2* and 3**).

There were no transfers between levels during the period.

As at 30 June 2019, building under construction with percentage of completion approximately 99% were estimated to be completed in 2019.

As at 30 June 2019, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounted to Rp 196.8 billion (31 December 2018: Rp 175.9 billion).

¹⁾ Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

²⁾ Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not base on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Harga perolehan	261,130	207,859	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(122,708)</u>	<u>(111,609)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u><u>138,422</u></u>	<u><u>96,250</u></u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during the periods ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Saldo awal	96,250	39,881	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	53,271	76,498	<i>Additions</i>
Amortisasi	<u>(11,099)</u>	<u>(20,129)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u><u>138,422</u></u>	<u><u>96,250</u></u>	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	150,000	34,766	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>110,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u><u>260,000</u></u>	<u><u>34,766</u></u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 30 Juni 2019:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 30 June 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Juli/July 2019	8.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2019	9.60%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term loans as at 31 December 2018 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2019	8.00%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1,65 triliun, dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk (31 Desember 2018: Rp 1,88 triliun).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 30 June 2019, the Group has unused borrowing facilities amounting to Rp 1.65 trillion which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion (31 December 2018: Rp 1.88 trillion).

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	74,974	86,798
Pihak ketiga	<u>41,014</u>	<u>53,422</u>
	<u>115,988</u>	<u>140,220</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Related parties (see Note 24k)	74,974	86,798
Third parties	<u>41,014</u>	<u>53,422</u>
	<u>115,988</u>	<u>140,220</u>

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Biaya karyawan	63,851	19,389
Biaya ekspedisi	47,788	43,270
Biaya keuangan	22,265	24,952
Biaya perijinan	15,652	6,286
Sewa	15,287	10,138
Outsourcing	10,449	8,187
Keamanan	7,554	3,689
Biaya pemeliharaan	7,543	10,191
Jasa profesional	6,852	6,084
Komisi	5,089	2,697
Bahan bakar, tol dan parkir	4,769	911
Perlengkapan	3,435	2,297
Pajak dan retribusi	2,725	747
Utilitas	2,150	1,524
Seragam	1,088	390
Iklan dan promosi	753	1,997
Asuransi	176	12,387
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,671</u>	<u>826</u>
	<u>219,097</u>	<u>155,962</u>

13. ACCRUALS

Employee compensation	19,389
Expedition expense	43,270
Finance cost	24,952
Licenses	6,286
Rent	10,138
Outsourcing	8,187
Security	3,689
Maintenance expense	10,191
Professional fee	6,084
Commissions	2,697
Fuel, toll and parking	911
Supplies	2,297
Tax and retributions	747
Utilities	1,524
Uniforms	390
Advertising and promotions	1,997
Insurance	12,387
Others	826
(below Rp 1 billion each)	<u>826</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Pinjaman bank	1,018,328	810,671	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	<u>371,175</u>	<u>827,629</u>	<i>Syndicated loans</i>
	1,389,503	1,638,300	
Bagian jangka pendek	<u>(614,631)</u>	<u>(1,087,169)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>774,872</u></u>	<u><u>551,131</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

<u>30 Juni/June 2019</u>				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		364,811	92,960	271,851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		200,131	81,508	118,623
USD:				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 24.2	341,892	52,436	289,456
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation	USD 7.9	<u>111,494</u>	<u>16,552</u>	<u>94,942</u>
Jumlah/Total		<u><u>1,018,328</u></u>	<u><u>243,456</u></u>	<u><u>774,872</u></u>
<u>31 Desember/December 2018</u>				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		401,276	72,937	328,339
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		225,873	51,490	174,383
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8.8	126,703	126,703	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 3.9	<u>56,819</u>	<u>8,410</u>	<u>48,409</u>
Jumlah/Total		<u><u>810,671</u></u>	<u><u>259,540</u></u>	<u><u>551,131</u></u>

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.00% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2020)	9.50% - 10.25%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2023)	8.68% - 9.34%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2024)	8.04% - 8.64%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.00% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2020)	9.50% - 10.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2019)	9.65% - 9.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2023)	9.34%

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama periode 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	111,256	160,633	<i>The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36,750	69,750	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,904	369,620	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	179,035	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,710	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
	<u>183,620</u>	<u>779,038</u>	

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijamin, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* dan *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 30 June 2019 are as follows:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2018 are as follows:

Total payment of long-term bank loans during 2019 and 2018 are as follows:

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain gearing and debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the Group has complied with all of the requirements above.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 4 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi berjangka tanpa jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Total fasilitas berjumlah USD 135 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 1,85% per tahun.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans

On 4 September 2014, the Company entered into unsecured syndicated term loan agreement with Standard Chartered Bank (Hong Kong) as the facility agent. The total facility is amounting to USD 135 million and the annual interest rate is LIBOR+ 1.85%.

	30 Juni/June 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
Nilai nominal/ <i>nominal value</i>	USD 26.2	371,201
Dikurangi/less: Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>unamortised transaction costs</i>		(26)
Bersih/ <i>net</i>		<u>371,175</u>
Bagian jangka pendek/ <i>current portion</i>		<u>(371,175)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>non-current portion</i>		<u>-</u>
	31 Desember/December 2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
Nilai nominal/ <i>nominal value</i>	USD 57.2	828,584
Dikurangi/less: Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>unamortised transaction costs</i>		(955)
Bersih/ <i>net</i>		<u>827,629</u>
Bagian jangka pendek/ <i>current portion</i>		<u>(827,629)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>non-current portion</i>		<u>-</u>

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

b. Syndicated loans (continued)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman sindikasi per tanggal 30 Juni 2019 adalah:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of syndicated loans as at 30 June 2019 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
Standard Chartered Bank (Hong Kong)	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019)	11.15% - 12.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman sindikasi per tanggal 31 Desember 2018:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of syndicated loans as at 31 Desember 2018 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
Standard Chartered Bank (Hong Kong)	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018)	9.95% - 12.34%

Jumlah pembayaran pinjaman sindikasi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 409,4 miliar (2018: Rp 235,2 miliar).

Total payment of syndicated loans during 2019 is amounting to Rp 409.4 billion (2018: Rp 235.2 billion).

Perjanjian-perjanjian pinjaman sindikasi mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminakan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

The various syndicated loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that certain gearing ratio is maintained. As at 30 June 2019 and 31 Desember 2018, the Group has complied with all of the requirements above

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan sebagian besar digunakan untuk membeli aset tetap untuk mendukung jasa penyewaan kendaraan.

The proceeds from the Company's bank loans were mostly used to purchase fixed assets to support the vehicle rental service.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 17 juta (31 Desember 2018: USD 21 juta).

On 30 June 2019, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 17 million (31 Desember 2018: USD 21 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	417,647	497,047	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	-	(78,836)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>417,647</u>	<u>418,211</u>	<i>Non - current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk pembelian kendaraan.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used to purchase vehicles.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	80,000	-	6.10%	7 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie B	253,000	251,581	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,066</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
	<u>500,000</u>	<u>417,647</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 80 miliar.

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I year 2018 amounting to Rp 80 billion.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari *Fitch Ratings* No. 47/DIR/RAT/III/2018.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 47/DIR/RAT/III/2018.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the Group has complied with the required gearing ratio.

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

	30 Juni/June 2019			
	Jumlah nosional ¹⁾ / Notional amount ¹⁾	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Cross currency dan interest rate swap	USD 58.6	125,218	(135,855)	Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar		(11,295)	69,281	Less: current portion
Bagian tidak lancar		113,923	(66,574)	Non-current portion

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

	31 Desember/December 2018			
	Jumlah nosional ¹⁾ / Notional amount ¹⁾	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Cross currency and interest rate swap	USD 70.0	325,986	(262,283)	Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar		(321,288)	259,464	Less: current portion
Bagian tidak lancar		4,698	(2,819)	Non-current portion

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

^{*)} Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 58,6 juta (31 Desember 2018: USD 70 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 1,00% - 1,85%, dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.315/USD sampai dengan Rp 14.650/USD dan tingkat bunga tetap antara 8,04% - 12,34%.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	(481,620)	(457,792)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>475,268</u>	<u>497,852</u>	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	<u>(6,352)</u>	<u>40,060</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

As at 30 June 2019, the Group had a *cross currency and interest rate swap contract* with a notional amount of USD 58.6 million (31 December 2018: USD 70 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 1.00% - 1.85%, and in return, and pay in Rupiah between Rp 13,315/USD to Rp 14,650/USD and fixed interest rate between 8.04% - 12.34% thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the *cross currency and interest rate swap contracts* designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparts</u>
PT Bank ANZ Indonesia Standard Chartered Bank

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparts</u>
PT Bank ANZ Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Ltd Standard Chartered Bank

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 30 June 2019 is as follows:

<u>Settlement schedule</u>
Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2019 - 2023) Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2019 - 2023)

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

<u>Settlement schedule</u>
Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2019 - 2022) Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2019) Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2019)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Tingkat diskonto	8% - 9%	8% - 9%
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	74,892	71,605
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>59,368</u>	<u>55,072</u>
	134,260	126,677
Bagian jangka pendek	<u>(11,072)</u>	<u>(11,072)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>123,188</u></u>	<u><u>115,605</u></u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the periods ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are calculated using *projected unit credit method*.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Tingkat diskonto	8% - 9%	8% - 9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	<i>Future salary increment</i>

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	74,892	71,605	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>59,368</u>	<u>55,072</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	134,260	126,677	
Bagian jangka pendek	<u>(11,072)</u>	<u>(11,072)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>123,188</u></u>	<u><u>115,605</u></u>	<i>Long-term portion</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	6,044	14,645
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,251</u>	<u>12,400</u>
	<u><u>13,295</u></u>	<u><u>27,045</u></u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22, 23a dan 23b).

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Nilai kini kewajiban yang didanai	93,378	90,383
Nilai wajar aset program	<u>(18,486)</u>	<u>(18,778)</u>
Defisit program yang didanai	<u><u>74,892</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Awal periode	71,605	66,650
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	6,044	14,645
Pengukuran kembali imbalan kerja	(176)	(4,911)
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(2,581)</u>	<u>(4,779)</u>
Akhir periode	<u><u>74,892</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
	6,044	14,645
	<u>7,251</u>	<u>12,400</u>
	<u><u>13,295</u></u>	<u><u>27,045</u></u>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 22, 23a and 23b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Present value of funded obligations	93,378	90,383
Fair value of plan assets	<u>(18,486)</u>	<u>(18,778)</u>
Deficit of funded plans	<u><u>74,892</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Beginning of the period	71,605	66,650
Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss	6,044	14,645
Remeasurement of employee benefits	(176)	(4,911)
Contributions/benefits paid	<u>(2,581)</u>	<u>(4,779)</u>
End of the period	<u><u>74,892</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Jumlah kumulatif pada awal periode	5,545	10,456	<i>Cummulative amounts at beginning of the period</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(176)	(4,911)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>5,369</u>	<u>5,545</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Biaya jasa kini	3,104	9,911	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	2,940	4,924	<i>Net interest cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	-	(190)	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>6,044</u>	<u>14,645</u>	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Awal periode	90,383	84,338	<i>Beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	3,104	9,911	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,644	6,157	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(12,002)	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	2,176	<i>Changes in demographical - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	4,911	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Kontribusi karyawan	94	179	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,847)	(5,097)	<i>Benefits paid</i>
Beban atas mutasi karyawan	-	(190)	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>93,378</u>	<u>90,383</u>	<i>End of the period</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Awal periode	18,778	17,688
Hasil aset program	705	1,233
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	176	(5)
Kontribusi pemberi kerja	282	537
Kontribusi karyawan	94	179
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,549)</u>	<u>(854)</u>
Akhir periode	<u>18,486</u>	<u>18,778</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Instrumen ekuitas	30%	30%
Instrumen utang	64%	64%
Lain-lain	6%	6%

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Awal periode	55,072	47,070
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,251	12,400
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,955)</u>	<u>(4,398)</u>
Akhir periode	<u>59,368</u>	<u>55,072</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Biaya jasa kini	5,102	12,552
Biaya bunga	2,149	3,284
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	-	(3,310)
Beban atas mutasi karyawan	<u>-</u>	<u>(126)</u>
	<u>7,251</u>	<u>12,400</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Awal periode	18,778	17,688
Hasil aset program	705	1,233
Pengukuran kembali:		
Return on plan assets	176	(5)
Employer's contribution	282	537
Employee's contribution	94	179
Benefits paid	<u>(1,549)</u>	<u>(854)</u>
End of the period	<u>18,486</u>	<u>18,778</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Equity instruments	30%	30%
Loan instruments	64%	64%
Others	6%	6%

Other long term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Awal periode	55,072	47,070
Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss	7,251	12,400
Benefits paid	<u>(2,955)</u>	<u>(4,398)</u>
End of the period	<u>59,368</u>	<u>55,072</u>

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Current service cost	5,102	12,552
Interest cost	2,149	3,284
Gain on remeasurement recognised during the year	-	(3,310)
Cost of transferred employee	<u>-</u>	<u>(126)</u>
	<u>7,251</u>	<u>12,400</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	1,000	1	0.0001
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

19. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2017. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

19. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 36.9 billion or Rp 52 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit. The cash dividends were already paid on 23 October 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 80.9 billion or Rp 114 (in full Rupiah) per share from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 (in full Rupiah) per share which were already paid on 16 October 2017. The cash dividends were already paid on 23 May 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10 miliar.

20. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2017 net profit.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Penyewaan kendaraan	868,832	910,510	<i>Rental of vehicle</i>
Penjualan kendaraan bekas	612,260	823,106	<i>Sales of used vehicle</i>
Jasa pengurusan transportasi	477,194	490,899	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	359,095	270,722	<i>Sales of ex-leased vehicle</i>
Jasa pengemudi	117,766	136,169	<i>Driver services</i>
Jasa pelayaran	57,645	59,035	<i>Shipping services</i>
Jasa lelang	40,949	41,655	<i>Auction services</i>
Jasa taksi	4,522	10,617	<i>Auction services</i>
Ijarah	<u>2,796</u>	<u>1,447</u>	<i>Ijarah</i>
	<u>2,541,059</u>	<u>2,744,160</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 24b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 24b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 26 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Kendaraan bekas	772,891	907,387	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	406,663	429,085	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	218,674	210,375	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	192,450	220,411	<i>Expedition</i>
Sewa	77,337	76,428	<i>Rent</i>
<i>Outsourcing</i>	70,249	68,154	<i>Outsourcing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	70,198	66,870	<i>Repair and maintenance</i>
Bahan bakar	55,381	57,268	<i>Fuel</i>
Perijinan	50,078	48,212	<i>Licenses</i>
Asuransi	40,672	35,657	<i>Insurance</i>
Biaya lelang	9,227	8,688	<i>Auction fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	8,245	9,911	<i>Travelling and transportation</i>
Bahan habis pakai	6,637	6,661	<i>Consumables</i>
Komisi	6,267	10,050	<i>Commission</i>
Keamanan	5,782	4,766	<i>Security</i>
Bongkar muat	2,709	2,735	<i>Loading</i>
Utilitas	1,935	2,034	<i>Utilities</i>
Seragam	1,288	1,273	<i>Uniform</i>
Iklan dan promosi	388	1,507	<i>Advertising and promotions</i>
Penurunan nilai persediaan	(1,444)	(20,826)	<i>Impairment of inventories</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>7,604</u>	<u>7,445</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>2,003,231</u>	<u>2,154,091</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 26 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for cost of revenue by operating segment.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Saldo awal persediaan	200,661	186,818	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	699,880	909,500	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(127,650)</u>	<u>(188,931)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>772,891</u>	<u>907,387</u>	<i>Cost of revenue used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14,030	17,618	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	8,074	9,497	<i>Advertising and promotions</i>
Jasa profesional	1,383	350	<i>Professional fee</i>
Piutang tak tertagih	182	(1,879)	<i>Bad debts</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,288</u>	<u>412</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u><u>24,957</u></u>	<u><u>25,998</u></u>	

b. Beban umum dan administrasi

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	164,898	163,188	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	25,523	23,066	<i>Depreciation and amortisation</i>
Keamanan	14,624	13,882	<i>Security</i>
Jasa profesional	13,834	14,223	<i>Professional fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	11,524	8,653	<i>Travelling and transportation</i>
Sewa	10,503	10,622	<i>Rent</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8,447	8,437	<i>Repair and maintenance</i>
<i>Outsourcing</i>	6,230	6,355	<i>Outsourcing</i>
Komunikasi	6,005	7,158	<i>Communication</i>
Perlengkapan kantor	5,968	7,591	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	4,418	4,381	<i>Electricity and water</i>
Pajak dan perijinan	3,715	4,378	<i>Taxes and licenses</i>
Pelatihan dan rekrutmen	1,991	886	<i>Training and recruitments</i>
Representasi dan sumbangan	1,500	1,294	<i>Representation and donation</i>
Asuransi	1,299	633	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>8,296</u>	<u>4,557</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u><u>288,775</u></u>	<u><u>279,304</u></u>	

Lihat Catatan 24 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 24 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
Ventura bersama/Joint ventures
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi

24. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap dan perjanjian kerja sama operasi/ <i>Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets and joint operation agreement</i>
Beban pengiriman, beban keuangan, dan utang usaha/ <i>Expedition cost, finance cost, and trade payables</i>
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/ <i>Expedition cost, finance cost and trade payables</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Perjanjian kerja sama operasi/ <i>Joint operation agreement</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicles</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Pendapatan dan beban asuransi/ <i>Revenue and insurance expense</i>
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Eka Dura Indonesia - PT Federal International Finance - PT Kalimantan Prima Persada - PT Marga Harjaya Infrastruktur - PT Marga Mandalasakti - PT Pamapersada Nusantara - PT Surya Artha Nusantara Finance - PT Tanjung Sarana Lestari - PT United Tractors Tbk - PT United Tractors Pandu Engineering - PT Universal Tekno Reksajaya - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan, beban pengiriman, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, expedition cost, trade receivables and trade payables</p>
<p>Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Hero Supermarket Tbk 	<p>Pendapatan/Revenue</p>
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Aisin Indonesia - PT Aisin Indonesia Automotive - PT Astra Honda Motor - PT Bank Permata Tbk - PT MetalArt Astra Indonesia - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan, penghasilan keuangan dan bank /Revenue, finance income and cash in bank</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan/Revenue</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue, and trade receivables</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) <i>Others (below Rp 1 billion each)</i> 	<p>Pendapatan dan pembelian kendaraan /<i>Revenue and purchase of vehicles</i></p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i></p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i></p>
<p>Personil manajemen kunci/Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/<i>Board of Commissioners</i> - Direksi/<i>Board of Directors</i> 	<p>Remunerasi/<i>Remuneration</i></p> <p>Remunerasi/<i>Remuneration</i></p>
<p>Dana pensiun/Pension fund</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1") - Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") 	<p>Program pensiun imbalan pasti/<i>Defined benefit pension plan</i></p> <p>Program pensiun iuran pasti/<i>Defined contribution pension plan</i></p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	7.58	192,545	9.47	259,855
PT Astra International Tbk	1.54	39,063	1.22	33,440
PT Astra Honda Motor	1.13	28,780	0.97	26,619
PT Bank Permata Tbk	1.05	26,807	1.05	28,700
PT Pamapersada Nusantara	0.78	19,759	0.83	22,675
PT Andalan Multi Kencana	0.77	19,571	0.61	16,790
PT Toyota Astra Motor	0.72	18,305	0.07	1,796
PT Tanjung Sarana Lestari	0.62	15,681	0.52	14,327
PT Traktor Nusantara	0.56	14,248	0.59	16,056
PT Astra Otoparts Tbk	0.54	13,694	0.43	11,813
PT Kalimantan Prima Persada	0.50	12,593	0.53	14,601
PT Astra Sedaya Finance	0.48	12,130	0.48	13,163
PT Federal International Finance	0.40	10,150	0.31	8,640
PT Universal Tekno Reksajaya	0.22	5,715	0.20	5,554
PT Toyota Astra Financial Services	0.22	5,554	0.35	9,548
PT Bina Pertiwi	0.18	4,687	0.23	6,349
PT Asmin Bara Bronang	0.18	4,686	0.10	2,880
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.15	3,749	0.14	3,945
PT Asuransi Astra Buana	0.13	3,373	0.12	3,216
PT Eka Dura Indonesia	0.09	2,165	0.05	1,414
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.08	2,101	0.07	1,785
PT Marga Mandalasakti	0.08	2,079	0.07	1,811
PT Astra Graphia Tbk	0.08	1,962	0.08	2,201
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	1,891	0.09	2,385
PT Hero Supermarket Tbk	0.07	1,725	0.35	9,562
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	1,569	0.06	1,643
PT Aisin Indonesia	0.06	1,558	0.06	1,715
PT United Tractors Pandu Engineering	0.06	1,551	0.03	698
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,063	0.04	1,067
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	1,038	0.04	1,129
PT Acset Indonusa Tbk	0.02	396	0.04	1,056
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.01	312	0.08	2,210
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.51	12,886	0.44	12,002
	<u>19.02</u>	<u>483,386</u>	<u>19.72</u>	<u>540,645</u>

* % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	20.93	419,251	19.96	429,878
PT Astra Auto Trust	0.45	9,164	-	-
PT Astra Daihatsu Motor	0.13	2,554	0.05	974
	<u>21.51</u>	<u>430,969</u>	<u>20.01</u>	<u>430,852</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	<u>1.97</u>	<u>45,557</u>	<u>1.61</u>	<u>39,566</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue and selling expenses and general administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.50	10,016	0.24	5,145
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.40	7,968	0.43	9,314
PT Patria Maritime Perkasa	0.00	60	0.06	1,394
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.00	91
	<u>0.90</u>	<u>18,044</u>	<u>0.73</u>	<u>15,944</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.41	1,431	0.63	855
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.16	1,180	1.12	1,518
	<u>2.57</u>	<u>2,611</u>	<u>1.75</u>	<u>2,373</u>

* % terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk	6.09	93	29.80	1,267

* % terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	30 Jun 2019		31 Des 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	1.42	86,836	1.56	98,009
PT Astra Honda Motor	0.18	10,860	0.13	8,479
PT Astra International Tbk	0.17	10,649	0.13	8,272
PT Pamapersada Nusantara	0.14	8,746	0.18	11,104
PT Traktor Nusantara	0.13	7,982	0.14	8,725
PT Toyota Astra Motor	0.11	6,613	0.02	1,485
PT Andalan Multi Kencana	0.09	5,790	0.12	7,780
PT Kalimantan Prima Persada	0.07	4,457	0.07	4,356
PT Tanjung Sarana Lestari	0.07	4,341	0.09	5,475
PT Astra Otoparts Tbk	0.05	3,210	0.05	3,361
PT Universal Tekno Reksajaya	0.05	2,898	0.04	2,350
PT Bina Pertiwi	0.04	2,654	0.08	4,921
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,718	0.03	1,999
PT Asmin Bara Bronang	0.03	1,520	0.02	1,643
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	1,207	0.04	2,331
PT United Tractors Pandu Engineering	0.02	1,191	0.01	515
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	311	0.03	2,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.20	11,922	0.18	11,072
	<u>2.83</u>	<u>172,905</u>	<u>2.92</u>	<u>183,953</u>

* % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

	30 Jun 2019		31 Des 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.13	4,691	0.30	11,104
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.06	2,087	0.05	1,687
PT Astra International Tbk	0.02	626	0.04	1,652
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,232	0.02	808
	<u>0.24</u>	<u>8,636</u>	<u>0.41</u>	<u>15,251</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

	30 Jun 2019		31 Des 2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	2.11	74,892	2.33	86,798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	82	-	-
	<u>2.11</u>	<u>74,974</u>	<u>2.33</u>	<u>86,798</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama periode Januari - Juni 2019 adalah sebesar Rp 7,6 miliar (2018: Rp 7,4 miliar).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama periode Januari - Juni 2019 adalah sebesar Rp 166 juta (2018: Rp 267 juta).

m. Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama periode Januari - Juni 2019 adalah Rp 8 miliar (2018: Rp 7,9 miliar).

l. Remuneration of key management personnel

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during January - June 2019 amounted to Rp 7.6 billion (2018: Rp 7.4 billion).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during January - June 2019 amounted to Rp 166 million (2018: Rp 267 million).

m. Post-employment benefits plan

The Group provides post employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during January - June 2019 amounted to Rp 8 billion (2018: Rp 7.9 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun.

Pada tanggal 30 Juni 2019, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (31 Desember 2018: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 8,7 miliar (31 Desember 2018: Rp 8,1 miliar).

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion.

As of 30 June 2019, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (31 December 2018: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 8.7 billion (31 December 2018: Rp 8.1 billion).

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
Kurang dari satu tahun	896,000	771,912	<i>Less than one year Between one and five years</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>735,899</u>	<u>778,305</u>	
	<u><u>1,631,899</u></u>	<u><u>1,550,217</u></u>	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 111,5 miliar (31 Desember 2018: Rp 202 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 30 June 2019, the Group has capital expenditure contracts of Rp 111.5 billion (31 December 2018: Rp 202 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan komitmen dari entitas anak PT Harmoni Mitra Utama dengan PT Kawasan Berikat Nusantara terkait dengan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Kurang dari satu tahun	22,121	21,407
Antara satu sampai dengan lima tahun	87,620	97,403
Lebih dari lima tahun	<u>5,229</u>	<u>6,864</u>
	<u>114,970</u>	<u>125,674</u>

25. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to commitments made by a subsidiary PT Harmoni Mitra Utama with PT Kawasan Berikat Nusantara due to land and building rental agreement with the following details:

*Less than one year
Between one and
five years
More than five years*

26. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales, and logistics services.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2019, 31 December 2018 and 30 June 2018 are as follows:

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2019						30 June 2019
Pendapatan	1,431,516	666,096	555,666	(112,219)	2,541,059	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1.043.546)</u>	<u>(602.104)</u>	<u>(469.640)</u>	<u>112.059</u>	<u>(2.003.231)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	387,970	63,992	86,026	(160)	537,828	Gross profit
Beban usaha	(219,997)	(49,668)	(54,169)	10,102	(313,732)	Operating expense
Beban keuangan	(110,319)	(5,064)	(5,009)	18,880	(101,512)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10,820	4,466	5,120	(18,880)	1,526	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	9,465	2,133	(3,502)	(6,708)	1,388	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	4,074	-	4,074	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	77,939	15,859	32,540	3,234	129,572	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(21.593)</u>	<u>(5.067)</u>	<u>(6.759)</u>	<u>(11)</u>	<u>(33.430)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>56.346</u>	<u>10.792</u>	<u>25.781</u>	<u>3.223</u>	<u>96.142</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	56,346	6,494	23,350	3,223	89,413	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	4,298	2,431	-	6,729	Non-controlling interest
30 Juni 2019						30 June 2019
Penyusutan dan amortisasi	417,644	4,004	10,621	-	432,269	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	597,936	4,392	2,340	-	604,668	Capital expenditures
30 Juni 2019						30 June 2019
Jumlah aset	7,239,113	498,811	693,927	(2,392,377)	6,039,474	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	80,621	-	80,621	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>7.239.113</u>	<u>498.811</u>	<u>774.548</u>	<u>(2.392.377)</u>	<u>6.120.095</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>5.259.174</u>	<u>277.059</u>	<u>407.975</u>	<u>(2.395.582)</u>	<u>3.548.626</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2018						30 June 2018
Pendapatan	1,408,287	890,181	555,081	(109,389)	2,744,160	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(980,100)</u>	<u>(802,170)</u>	<u>(476,823)</u>	<u>105,002</u>	<u>(2,154,091)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	428,187	88,011	78,258	(4,387)	590,069	Gross profit
Beban usaha	(209,666)	(51,569)	(52,664)	8,597	(305,302)	Operating expense
Beban keuangan	(139,849)	(2,754)	(5,746)	12,701	(135,648)	Finance cost
Penghasilan keuangan	11,953	2,913	2,087	(12,701)	4,252	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	7,961	4,381	(1,284)	(4,515)	6,543	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,352</u>	<u>-</u>	<u>8,352</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	98,586	40,982	29,003	(305)	168,266	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(29,843)</u>	<u>(11,676)</u>	<u>(6,725)</u>	<u>76</u>	<u>(48,168)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>68,743</u>	<u>29,306</u>	<u>22,278</u>	<u>(229)</u>	<u>120,098</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	68,743	24,971	17,689	(229)	111,174	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	4,335	4,589	-	8,924	Non-controlling interest
30 Juni 2018						30 June 2018
Penyusutan dan amortisasi	436,446	4,431	13,856	-	454,733	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	560,902	3,582	4,182	-	568,666	Capital expenditures
31 Desember 2018						31 December 2018
Jumlah aset	5,513,273	524,769	684,558	(511,807)	6,210,793	Total assets
Investasi pada ventura bersama	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81,071</u>	<u>-</u>	<u>81,071</u>	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,513,273</u>	<u>524,769</u>	<u>765,629</u>	<u>(511,807)</u>	<u>6,291,864</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,543,838</u>	<u>286,927</u>	<u>400,004</u>	<u>(511,787)</u>	<u>3,718,982</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	89,413	111,174	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	126	157	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<u>30 Juni/June 2019</u>		
	<u>USD</u> <u>(satuan penuh/ full amount)</u>	<u>Jumlah setara</u> <u>Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,949,574	27,569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	769,879	10,887	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>452</u>	<u>6</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,719,905</u>	<u>38,462</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(3,102,704)	(43,875)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(58,575,000)</u>	<u>(828,309)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(61,677,704)</u>	<u>(872,184)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>58,575,000</u>	<u>828,309</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(3,102,704)</u>	<u>(43,875)</u>	Liabilities after hedged
Liabilitas bersih	<u>(382,799)</u>	<u>(5,413)</u>	Net Liabilities
	<u>31 Desember/December 2018</u>		
	<u>USD</u> <u>(satuan penuh/ full amount)</u>	<u>Jumlah setara</u> <u>Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,769,878	25,630	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	841,797	12,190	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>893</u>	<u>13</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,612,568</u>	<u>37,833</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(276,845)	(4,009)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(69,968,750)</u>	<u>(1,013,217)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(70,245,595)</u>	<u>(1,017,226)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>69,968,750</u>	<u>1,013,217</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(276,845)</u>	<u>(4,009)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>2,335,723</u>	<u>33,824</u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 16.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 406 juta (31 Desember 2018: Rp 103 juta), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan turun/naik sebesar Rp 933 juta (31 Desember 2018: Rp 2,9 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 16.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 30 June 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period of the Group would decrease/increase by Rp 406 million (31 December 2018: Rp 103 million), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would decrease/increase by Rp 933 million (31 December 2018: Rp 2.9 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut :

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ^{*)}	<u>2,067,150</u>	<u>2,170,113</u>	<i>Fixed interest rates borrowings^{*)}</i>

^{*)} Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang di lindung nilai

^{*)} Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 865 juta (31 Desember 2018: Rp 794 juta) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 10,1 miliar (31 Desember 2018: Rp 5,4 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 9,3 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: Rp 4,6 miliar).

As at 30 June 2019, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the period would decrease/increase by Rp 865 million (31 December 2018: Rp 794 million) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 10.1 billion (31 December 2018: Rp 5.4 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 9.3 billion as at 30 June 2019 (31 December 2018: Rp 4.6 billion).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba periode berjalan.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the period.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2019					30 June 2019
Utang usaha	106,569	-	-	106,569	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	115,988	-	-	115,988	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	170,530	-	-	170,530	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	196,832	-	-	196,832	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	943,441	320,119	566,475	1,830,035	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	31,710	284,474	193,380	509,564	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	69,281	48,264	18,311	135,856	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>1,634,351</u>	<u>652,857</u>	<u>778,166</u>	<u>3,065,374</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang usaha	115,054	-	-	115,054	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	140,220	-	-	140,220	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	164,118	-	-	164,118	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	131,010	-	-	131,010	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	1,218,805	323,349	293,384	1,835,538	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	114,110	32,603	457,953	604,666	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	259,464	1,987	832	262,283	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>2,142,781</u>	<u>357,939</u>	<u>752,169</u>	<u>3,252,889</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Pinjaman bank	8.04% - 11.25%	9.34% - 11.25%	Bank loans
Utang obligasi	7.75% - 8.35%	6.10% - 8.35%	Bonds payable

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the period.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year, and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (Level 3) as follows:

^{*)} Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not base on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	1,389,503	1,372,968
Utang obligasi	417,647	395,378

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument (continued)

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts, are as follows:

	31 Des 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	1,638,300	1,633,211
Utang obligasi	497,047	482,592

Bank loans
Bonds payable

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Strategi Grup selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio *gearing* dibawah enam kali dan peringkat kredit AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA- telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
Pinjaman yang dikenakan bunga ^{*)}	2,067,150	2,170,113	<i>Interest bearing loans^{*)}</i>
Total ekuitas	<u>2,571,469</u>	<u>2,572,882</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.80</u>	<u>0.84</u>	<i>Gearing ratio</i>

^{*)} lihat Catatan 11, 14 dan 15

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

During 2019 and 2018, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings. The AA- credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	114,434	164,056	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	115,988	134,377	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

30 Juni/June 2019					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	At beginning of period
Arus kas:					Cash Flows:
Penerimaan pinjaman	506,500	410,521	-	917,021	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(281,500)	(593,011)	(80,097)	(954,608)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(67,989)	-	(67,989)	Foreign exchange adjustment
Lainnya	234	1,682	697	2,613	Others
Pada akhir periode	<u>260,000</u>	<u>1,389,503</u>	<u>417,647</u>	<u>2,067,150</u>	At end of period

30 Juni/June 2018					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	63,611	2,472,772	-	2,536,383	At beginning of period
Arus kas:					Cash Flows:
Penerimaan pinjaman	400,000	99,975	496,167	996,142	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(364,000)	(628,841)	-	(992,841)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	32,289	-	32,289	Foreign exchange adjustment
Lainnya	241	4,841	77	5,159	Others
Pada akhir periode	<u>99,852</u>	<u>1,981,036</u>	<u>496,244</u>	<u>2,577,132</u>	At end of period

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 82 sampai dengan halaman 86 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 82 to 86 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	31 Des 2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	48,883	78,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 9.980 (31/12/2018: Rp 9.980)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 9,980 (31/12/2018: Rp 9,980)
- Pihak berelasi	56,645	42,767	Related parties -
- Pihak ketiga	368,489	263,874	Third parties -
Piutang ijarah	171	9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	28,278	11,992	Other receivables
Piutang wesel	506,239	517,418	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.674 (31/12/2018: Rp 5.118)			Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 3,674 (31/12/2018: Rp 5,118)
Uang muka	9,926	31,393	Advances
Beban dibayar dimuka	12,184	7,690	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	12,968	7,669	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	184,455	181,187	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	112,403	112,403	Other taxes -
Aset derivatif	11,295	321,288	Derivative assets
Jumlah aset lancar	1,351,936	1,576,505	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	113,923	4,698	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	307,338	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 22.363 (31/12/2018:Rp 22.664)	92,631	100,449	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 22,363 (31/12/2018: Rp 22,664)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.069.730 (31/12/2018: Rp 2.073.146)	3,631,615	3,651,270	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,069,730 (31/12/2018: Rp 2,073,146)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.638 (31/12/2018: Rp 7.169)	31,895	28,711	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 8,638 (31/12/2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	2,369	3,055	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 109.484 (31/12/2018: Rp 104.870)	61,550	60,442	Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 109,484 (31/12/2018: Rp 104,870)
Aset tidak lancar lainnya	24,532	12,333	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,265,853	4,168,296	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,617,789	5,744,801	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	260,000	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha	6,706	10,864	Trade payables
Utang wesel	237,500	207,821	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	107,148	133,233	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	68,008	37,189	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	27,570	3,734	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	24,632	37,403	Other taxes -
Akrual	104,324	79,409	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	4,938	4,938	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	119,506	80,636	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	69,281	259,464	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	614,631	1,087,169	Bank loans -
- Utang obligasi	-	78,836	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,644,244</u>	<u>2,055,462</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	402,138	431,510	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	68,254	63,454	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	66,574	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	774,872	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	417,647	418,211	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,729,485</u>	<u>1,467,125</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,373,729</u>	<u>3,522,587</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	Issued and fully paid - 710,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(16,535)	(11,771)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	65,200	55,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,482,064	1,465,454	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,244,060</u>	<u>2,222,214</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>5,617,789</u>	<u>5,744,801</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	
Pendapatan bersih	1,345,745	1,334,592	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>2,796</u>	<u>1,447</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	1,348,541	1,336,039	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(983,715)</u>	<u>(931,190)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>364,826</u>	<u>404,849</u>	Gross profit
Beban penjualan	(20,602)	(27,112)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(180,358)	(160,199)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(111,219)	(140,590)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	21,255	21,642	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>59,817</u>	<u>72,982</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	133,719	171,572	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(23,398)</u>	<u>(30,252)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>110,321</u>	<u>141,320</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	93	143	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(24)</u>	<u>(36)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>69</u>	<u>107</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(6,352)	40,060	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>1,588</u>	<u>(10,015)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(4,764)</u>	<u>30,045</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(4,695)</u>	<u>30,152</u>	Other comprehensive (loss)/income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>105,626</u>	<u>171,472</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2018	710,000	3,331	(47,018)	45,200	1,280,575	1,992,088	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(53,960)	(53,960)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	30,045	-	-	30,045	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	107	107	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	141,320	141,320	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2018	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(16,973)</u>	<u>55,200</u>	<u>1,358,042</u>	<u>2,109,600</u>	Balance as at 30 June 2018
Saldo 1 Januari 2019	710,000	3,331	(11,771)	55,200	1,465,454	2,222,214	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	-	-	-	-	(83,780)	(83,780)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(4,764)	-	-	(4,764)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	69	69	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	110,321	110,321	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(16,535)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,482,064</u>	<u>2,244,060</u>	Balance as at 30 June 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,277,702	1,318,794	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(391,087)	(446,896)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(131,580)	(99,047)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(614,727)	(463,890)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,907	9,036	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,944)	(3,904)	Payments for other operating activities
	138,271	314,093	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(30,295)	(32,390)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	-	276	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	21,089	21,475	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	129,065	303,454	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(10,782)	(20,454)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	4	5	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2,237)	(1,940)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	45,820	63,472	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	30,979	112,155	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(19,800)	(162,300)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas investasi	43,984	(9,062)	Net cash flows provided from / (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	506,500	400,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(281,500)	(364,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	410,521	99,975	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(593,011)	(628,841)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari obligasi	-	496,167	Proceeds from bonds
Pembayaran kembali obligasi	(80,097)	-	Repayments of Bonds
Pembayaran dividen kas	(83,780)	(53,960)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(111,293)	(134,044)	Repayment of interest
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	230,179	327,000	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(200,500)	(286,179)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk untuk aktivitas pendanaan	(202,981)	(143,882)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(29,932)	150,510	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	78,815	37,454	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	48,883	187,964	Cash and cash equivalents at the end of the period



sera
member of ASTRA

PT Serasi Autoraya

Jl. Mitra Sunter Bulevar, RT.9/RW.11, Sunter Jaya,
Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14350

T. (021) 26605333

W. sera.astra.co.id